

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dibidang ekonomi saat ini membawa dampak pada perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing, para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud, akan tetapi lebih pada inovasi sistem informasi, hal ini disebabkan suatu globalisasi serta teknologi informasi yang setiap tahunnya berkembang, Agar perusahaan dapat terus bertahan didalam dunia bisnis, maka perusahaan harus mengubah pola manajemennya yang semula berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi berbasis pengetahuan (*knowladge based business*) dengan karakteristik utamanya adalah ilmu pengetahuan (Ramadhani 2014)

Agar perusahaan terus dapat bertahan, perusahaan tersebut harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang di dasarkan pada tenaga kerja (*labor-basec bussines*) menuju (*knowledge based bussines*) bisnis berdasarkan pengetahuan sehingga karakteristik perusahaan menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Tujuan utama dalam ekonomi yang bebasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *vallue added* sedangkan untuk dapat menciptakan *vallue added* sangat dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physcal capital* yaitu (dana keuangan) dan *intelektual capital*. (Yulia, 2015)

Modal intelektual telah menjadi salah satu aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern, para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud, akan tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya organisasi yang dimilikinya (Rahmawati, Achmad, 2012)

Modal intelektual merupakan jumlah hasil tiga elemen utama organisasi, yaitu struktural capital, *physical capital* dan *human capital* yang sangat berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing perusahaan. Pendapat ini serupa dengan pendapat para ahli dimana para peneliti mengidentifikasi tiga komponen utama dari modal intelektual, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *physical capital* (CE). Pulic (1998)

Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat tersebut, maka setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang di laksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien, efektivitas dan aktivitas perusahaan yang dilaksanakan pada periode waktu tertentu, salah satu kinerja yang dapat di ukur ialah kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengakibatkan modal intelektual capital bisa memegang peranan penting dalam suatu bisnis atau suatu usaha.

Fahmi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

seperti membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standart akuntansi keuangan).

Menurut (Purnama, 2019) kinerja keuangan merupakan tolak ukur guna mengetahui kemahiran suatu perusahaan dalam mengatur sumber daya yang ada, kinerja ini adalah suatu gambaran dari hasil suatu pencapaian sebuah perusahaan, dari gambaran ini suatu perusahaan dapat merencanakan sebuah strategi yang sangat baik untuk bisa membantu suatu perusahaan mencapai suatu tujuan dari apa yang telah di rencanakan.

Fenomena yang dapat di uraikan ialah upaya dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan IC ( *intelektual capital* ) yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja IC yang baik, maka akan cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik. ukuran kinerja yang umum digunakan ialah ukuran kinerja keuangan, kinerja keuangan ialah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang akan dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba.

Adapun beberapa rasio yang bisa di jadikan suatu pengukuran dalam menentukan atau menilai kinerja keuangan perusahaan adalah ROA. Penelitian ini hanya menjadikan ROA sebagai suatu indikator dalam pengukurannya, ROA adalah suatu pengukuran yang baik, rasio ini di ukur dan melihat kemampuan yang dapat memperoleh keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya Ramadhani (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & ; Maiyarni, Reka & Safelia, 2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap

kinerja keuangan perusahaan perbankan menemukan bahwa *Intellectual capital* yang terdiri atas 3 komponen VACA,VAHU,STVA secara simultan berpengaruh positif terhadap *return of aset* ( ROA). Sebagai indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *intellectual capital* dalam suatu perusahaan khususnya perbankan cukup mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Mirtawati,Mursali dkk(2016) tentang analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan menemukan bahwa *intellectual capital* yang terdiri dari tiga komponen secara persial variabel VACA,VAHU,STVA tidak berpengaruh terhadap *return on asset*( ROA) sebagai indikator dari kinerja keuangan perusahaan.Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan intelektual capital dalam suatu perusahaan hususnya perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan telah di buktikan secara empiris oleh Firer Williams, (2003)) (Belkaoui, 2003) dan tan et al (2007) yang membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, salah satu area yang menarik perhatian akademisi maupun praktisi adalah terkait dengan kegunaan modal intelektual sebagai salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peiode 2018-2020

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan pada penelitian ini di batasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang lebih luas, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini dengan pembatasan masalahnya adalah penelitian ini mencakup pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan ?
2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan ?
3. Apakah *Struktur Capital Value Added* ( STVA) berpengaruh Pada kinerja keuangan perusahaan perbankan ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Value Added Ccapital employed* (VACA) berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui *Value Added Human capital* (VAHU) berpengaruh pada kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui *StrukturCapital Value Added* (STVA) berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai media penyampaian ilmu yang sudah di dapat di bangku sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk pertimbangan dan pemikiran bagi perusahaan untuk lebih meningkat kan kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Bagi ITB Widya Gama Lumajang

Sebagai bahan penambahan pengetahuan mahasiswa dan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

